



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Prakarya dan Kewirausahaan



KELAS
X



**PROSES EVALUASI HASIL KEGIATAN USAHA
PENGOLAHAN MAKANAN AWETAN BAHAN HEWANI
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS X**

PENYUSUN

**Devi Risna Ariyana, S.Pd
SMAN 1 Bringin**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
PENYUSUN	iii
GLOSARIUM	v
PETA KONSEP	vi
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	5
D. Latihan Soal	5
E. Penilaian Diri	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	7
A. Tujuan Pembelajaran	7
B. Uraian Materi	7
C. Rangkuman	10
D. Penugasan Mandiri.....	10
E. Latihan Soal	10
F. Penilaian Diri	11
EVALUASI.....	12
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15

GLOSARIUM

Evaluasi

proses yang dilakukan ketika kesimpulan telah didapatkan, namun ada hal-hal yang dianggap kurang sesuai dengan arah pencapaian tujuan, seperti pada proses-proses yang terkait dengan produksi barang/jasa atau pada sumber daya manusia pendukung proses produksi serta yang terlibat pada proses usaha.

Usaha

kegiatan manusia untuk mendapatkan penghasilan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup demi mendapatkan kesejahteraan

Makanan awetan

suatu makanan yg bisa bertahan dalam jangka panjang yg didalm proses pembuatannya menggunakan bahan tertentu agar makanan tersebut bertahan lama atau lebih awet

Hewani

berasal dari hewan

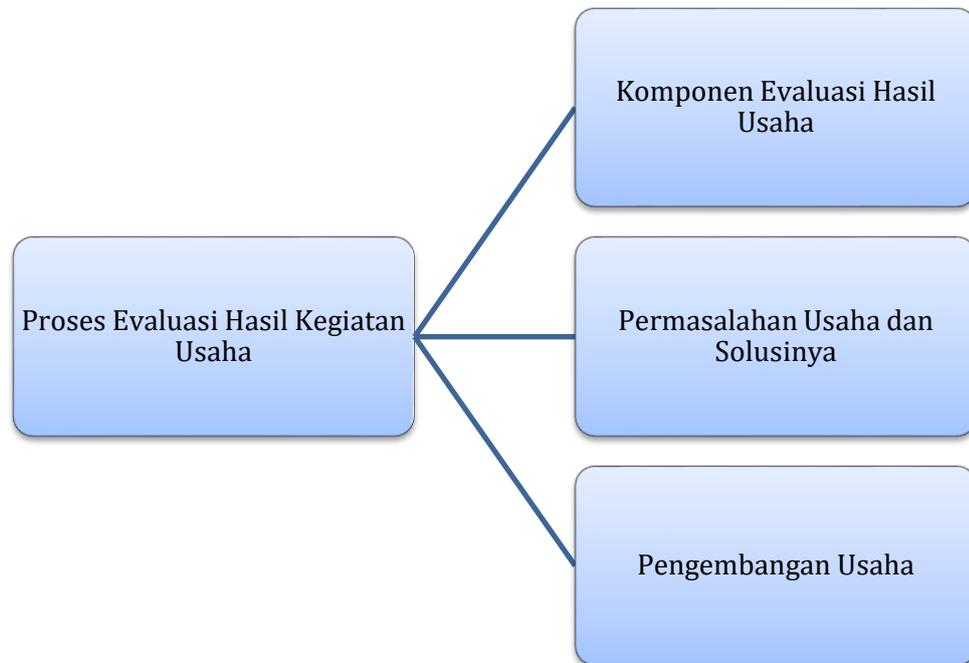
Benchmarking

alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kinerja (performance) serta pengembangan suatu praktek yang terbaik bagi perusahaan.

Inovasi

suatu proses dan/ atau hasil pengembangan pemanfaatan suatu produk/ sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 jam pelajaran (2 x Pertemuan)
Judul Modul	: Proses Evaluasi Hasil Usaha

B. Kompetensi Dasar

- 3.11 Memahami proses evaluasi hasil kegiatan usaha pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani.
- 4.11 Mengevaluasi hasil kegiatan usaha pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani.

C. Deskripsi Singkat Materi

Halo peserta didik yang berbahagia, semoga kalian selalu sehat dan semangat. Selamat berjumpa di modul pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Dalam modul ini akan dibahas beberapa aspek yaitu Proses Evaluasi Hasil Usaha meliputi komponen evaluasi hasil usaha, permasalahan usaha dan solusinya dan pengembangan usaha.

Dalam sebuah pelaksanaan usaha, evaluasi hasil usaha merupakan tahapan yang penting. Proses ini merupakan proses penilaian dari usaha pencapaian tujuan. Evaluasi usaha yang baik adalah evaluasi yang memberikan dampak positif pada perkembangan atas kerja-kerja yang dilakukan dalam usaha tersebut untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, sistem dan proses evaluasi harus menjelaskan, mengungkapkan, serta memberi gambaran tentang keberhasilan usaha atau bisnis yang sesuai dengan tujuannya.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Mempelajari modul Sistem Pemasaran Produk sangat disarankan untuk dilakukan secara berurutan. Dimana modul ini terdiri atas 2 Kegiatan Pembelajaran yaitu Kegiatan Pembelajaran Pertama : Komponen evaluasi hasil usaha dan kegiatan Pembelajaran Kedua : permasalahan usaha dan solusinya serta pengembangan usaha.
2. Baca peta konsep materi dan pahami isinya
3. Setelah membaca dan mempelajari materi pembelajaran, kerjakan soal latihan dan tugas
4. Lakukan penilaian diri
5. Kerjakan soal evaluasi di akhir materi
6. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.

7. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
8. Meminta bimbingan guru jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
9. Mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan **TUNTAS** belajar modul ini.

E. Materi Pembelajaran

Materi yang akan dibahas pada modul ini meliputi:

1. Komponen evaluasi hasil usaha
2. Permasalahan usaha dan solusinya
3. Pengembangan usaha

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KOMPONEN EVALUASI HASIL USAHA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami komponen evaluasi hasil usaha
2. Menentukan hal-hal yang perlu dievaluasi dalam sebuah pelaksanaan usaha.

B. Uraian Materi

Evaluasi adalah proses yang dilakukan ketika kesimpulan telah didapatkan, namun ada hal-hal yang dianggap kurang sesuai dengan arah pencapaian tujuan, seperti pada proses-proses yang terkait dengan produksi barang/jasa atau pada sumber daya manusia pendukung proses produksi serta yang terlibat pada proses usaha. Bagi seorang pelaku usaha mandiri, evaluasi menjadi sarana pembelajaran serta proses pengembangan diri. Dalam proses evaluasi, dapat ditemukan hal-hal baru atau strategi baru untuk mencapai tujuan usaha. Yuk anak-anak hebat mari kita belajar tentang komponen evaluasi hasil usaha.

1. Evaluasi Hasil Kegiatan Usaha

Berikut ini hal-hal yang perlu dievaluasi dalam sebuah pelaksanaan usaha.

- a. Posisi keseluruhan usaha yang berguna untuk mengetahui pencapaian yang telah diraih dari seluruh pelaksanaan usaha dalam periode tertentu sehingga dapat dilihat modal yang habis, pendapatan yang dihasilkan, serta utang piutang dengan pihak lain.
- b. Posisi Usaha yaitu apakah usaha yang dilakukan mengalami kemunduran atau kemajuan. Posisi keuangan menjadi patokan utama dalam evaluasi ini. Cara yang dilakukan ialah membandingkan hitungan keuangan saat awal membangun usaha dan setelahnya dengan jarak waktu antara 3-6 bulan atau satu tahun sekali.
- c. Langkah perbaikan atau pengembangan setelah hasil usaha didapatkan. Para pelaku usaha menganalisis kesalahan sehingga mereka dapat melakukan langkah efektif untuk memperbaiki kesalahan tersebut dan menjalankan usaha dengan baik. Namun jika hasil evaluasi telah menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan telah sehat dan memiliki nilai keuangan yang stabil maka segera lakukan pengembangan usaha sehingga menghasilkan pencapaian yang lebih tinggi dari sebelumnya.
- d. Pikirkan target selanjutnya dalam pengembangan usaha karena setelah ditemukan keuntungan yang dihimpun saat evaluasi, laba tersebut dapat dipertimbangkan untuk dimanfaatkan sebagai modal merencanakan target pertumbuhan usaha selanjutnya.

Anak-anak yang hebat, hasil evaluasi usaha yang baik memuat beberapa hal berikut:

- a. Penetapan strategi dan arah usaha yang ingin dicapai telah berada dijalur yang sama.
- b. Dalam pelaksanaan usaha, seorang pelaku usaha dianggap mampu mempekerjakan tim dari sumber daya manusia yang mapan dalam keahlian dan kreativitas.

- c. Pelaku usaha dan sumber daya manusia pendukungnya dianggap mampu menilai situasi dan lingkungan usaha sesuai dengan perubahan yang terjadi.
- d. Pelaku usaha dan sumber daya manusia pendukungnya dianggap mampu melakukan pengaturan dalam pembagian kerja, pendistribusian, serta arus kerja sesuai perencanaan.
- e. Pelaku usaha telah mampu mendelegasikan tugas dan kewajiban dalam mengelola usaha pada tim sumber daya manusia yang mendukung keberlangsungan usaha tersebut.

2. Pengembangan Usaha secara Berkesinambungan

Selain evaluasi satu sisi untuk melihat kualitas perusahaan, pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas dan potensi perusahaan secara berkesinambungan dengan metode *benchmarking*. *Benchmarking* adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kinerja (*performance*) serta pengembangan suatu praktek yang terbaik bagi perusahaan. Pengukuran *benchmarking* bermanfaat untuk pengukuran dan pemahaman terhadap kinerja pelaku usaha sendiri, serta kinerja sumber daya pendukung lain, membuat usaha yang dijalankan menjadi lebih baik di masa mendatang dan sebagai introspeksi bagi pelaku usaha demi meningkatkan kualitas pribadi. Sebelum melakukan *benchmarking*, seorang pelaku usaha harus mengevaluasi beberapa hal berikut:

- a. memiliki SDM yang dapat diandalkan untuk bekerja dalam tim,
- b. memiliki SDM yang kuat dalam menjalankan usaha dengan segala permasalahannya,
- c. memiliki sumber daya yang sesuai dengan kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan,
- d. memiliki sumber daya yang tepat,
- e. memiliki keterampilan bagi peningkatan kinerja sumber daya manusia pendukung usaha,
- f. menjadi pemimpin yang berkemampuan dalam meningkatkan kualitas dengan modal yang minim,
- g. menjadi pemimpin yang berpengaruh terhadap sumber daya manusia lain yang terlibat dalam pelaksanaan usaha,
- h. memiliki manajemen yang berkemampuan melakukan perubahan,
- i. memiliki rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang untuk tujuan yang jelas.

3. Tujuan Evaluasi kegiatan usaha

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui posisi usaha yang dilakukan dan perubahan sejak awal usaha. Evaluasi dilakukan untuk menghimpun strategi yang tepat dalam menentukan target usaha selanjutnya. Alat-alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi usaha sebagai berikut:

- a) menggunakan daftar pertanyaan untuk menganalisis masalah
- b) menggunakan laporan kinerja organisasi
- c) menyusun *flow chart* untuk mengetahui kemungkinan terjadinya resiko pada masing-masing tahap
- d) inspeksi langsung
- e) melakukan interaksi intensif dengan unit-unit
- f) mengadakan *benchmarking* dengan pihak luar untuk berbagi pengalaman
- g) melakukan analisis terhadap bentuk-bentuk kerja sama
- h) melakukan analisis lingkungan dan analisis sosial.

C. Rangkuman

1. Evaluasi adalah proses yang dilakukan ketika kesimpulan telah didapatkan, namun ada hal-hal yang dianggap kurang sesuai dengan arah pencapaian tujuan, seperti pada proses-proses yang terkait dengan produksi barang/jasa atau pada sumber daya manusia pendukung proses produksi serta yang terlibat pada proses usaha.
2. Hal-hal yang perlu dievaluasi dalam sebuah pelaksanaan usaha yaitu posisi keseluruhan usaha, posisi usaha, langkah perbaikan atau pengembangan setelah hasil usaha didapatkan, pikirkan target selanjutnya dalam pengembangan usaha.
3. Hasil evaluasi usaha yang baik memuat beberapa hal berikut: penetapan strategi dan arah usaha, pelaku usaha mampu mempekerjakan tim, mampu menilai situasi dan lingkungan usaha, mampu melakukan pengaturan dalam pembagian kerja, pendistribusian, serta arus kerja sesuai perencanaan, dan mampu mendelegasikan tugas dan kewajiban dalam mengelola usaha
4. Benchmarking adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kinerja (*performance*) serta pengembangan suatu praktek yang terbaik bagi perusahaan.
5. *Benchmarking* bermanfaat untuk pengukuran dan pemahaman terhadap kinerja pelaku usaha sendiri, serta kinerja sumber daya pendukung lain, membuat usaha yang dijalankan menjadi lebih baik di masa mendatang dan sebagai introspeksi bagi pelaku usaha demi meningkatkan kualitas pribadi.
6. Alat-alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi usaha sebagai berikut: daftar pertanyaan untuk menganalisis masalah, laporan kinerja organisasi, menyusun *flow chart*, inspeksi langsung, melakukan interaksi intensif dengan unit-unit, mengadakan benchmarking dengan pihak luar untuk berbagi pengalaman, melakukan analisis terhadap bentuk-bentuk kerja sama, lingkungan dan analisis sosial.

D. Latihan Soal

1. Mengapa dalam pelaksanaan, evaluasi hasil usaha merupakan tahapan yang penting?
2. Hal apa yang perlu dievaluasi dalam sebuah pelaku usaha?
3. Hal-hal apa yang seharusnya termuat dalam hasil evaluasi pelaksanaan usaha?
4. Apa yang dimaksud dengan benchmarking?
5. Apa tujuan evaluasi kegiatan usaha?

Kunci Jawaban Latihan soal Kegiatan Pembelajaran 1

1. Evaluasi hasil usaha merupakan tahapan yang penting karena merupakan proses penilaian dari usaha pencapaian tujuan. Ketika nilai yang diberikan baik berarti pelaksanaan usaha sudah berada pada jalur yang benar, namun bila penilaian yang diberikan tidak cukup baik evaluasi dilakukan untuk perubahan ke arah yang lebih baik.
2. Hal yang perlu dievaluasi dalam sebuah pelaku usaha yaitu posisi keseluruhan usaha, posisi usaha, langkah perbaikan atau pengembangan setelah hasil usaha didapatkan, pikirkan target selanjutnya dalam pengembangan usaha.
3. Hasil evaluasi usaha yang baik memuat beberapa hal berikut: penetapan strategi dan arah usaha, pelaku usaha mampu mempekerjakan tim, mampu menilai situasi dan lingkungan usaha, mampu melakukan pengaturan dalam pembagian kerja, pendistribusian, serta arus kerja sesuai perencanaan, dan mampu mendelegasikan tugas dan kewajiban dalam mengelola usaha
4. *Benchmarking* adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kinerja (performance) serta pengembangan suatu praktek yang terbaik bagi perusahaan.
5. Tujuan evaluasi kegiatan usaha untuk mengetahui posisi usaha yang dilakukan dan perubahan sejak awal usaha dan menghimpun strategi yang tepat dalam menentukan target usaha selanjutnya.

E. Penilaian Diri

Berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran I dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu memahami komponen evaluasi hasil usaha	Ya	Tidak
3	saya mampu menentukan hal-hal yang perlu dievaluasi dalam sebuah pelaksanaan usaha	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "**Tidak**", maka segera lakukan review pembelajaran. Bila semua jawaban "**Ya**", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PERMASALAHAN USAHA DAN SOLUSINYA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengetahui permasalahan usaha dan solusinya
2. Memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha.

B. Uraian Materi

1. Permasalahan Usaha dan Solusinya

Segala sesuatu yang dilakukan pasti memiliki kendala termasuk dalam pelaksanaan sebuah usaha. Kendala tersebut mungkin menjadi resiko besar yang tidak dapat dihindari.

a. Permasalahan Usaha

Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh pelaku usaha sebagai berikut:

- 1) Kendala memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan usaha.
- 2) Minat pasar merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan usaha, namun dapat menjadi kendala besar dikemudian hari.
- 3) Siklus penjualan dalam suatu periode. Kadang sebuah produk memiliki siklus penjualan yang lambat, terutama usaha pada bidang nonkonsumtif seperti produk mebel.
- 4) Perencanaan modal termasuk ke dalam kendala yang harus dihadapi oleh pelaku usaha.
- 5) Ketepatan jadwal yang terkait dengan penentuan target, jadwal produksi barang, jadwal barang mulai dipasarkan dan jadwal produksi selanjutnya agar siklus pasar tidak terhenti.

Selain lima kendala usaha tersebut, usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki permasalahan sendiri. Diantara permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
 - a) Permodalan kurang dan akses pembiayaan yang terbatas
 - b) kualitas sumber daya manusia yang rendah
 - c) jaringan usaha yang lemah
 - d) mentalitas pelaku usaha kecil dan menengah
 - e) kurang transparansi akibat usaha yang dilakukan merupakan hasil pengembangan usaha keluarga secara turun-temurun.



Sumber : <https://images.app.goo.gl/5NgHGAoDzeHPte7m8>

- 2) Faktor Eksternal
 - a) iklim usaha belum kondusif dari tahun ke tahun
 - b) keterbatasan sarana dan prasarana usaha karena kekurangan informasi yang berhubungan dengan kemajuan IPTEK serta keterbatasan modal.
 - c) pungutan liar atau praktik pungutan tidak resmi menjadi kendala bagi kemunculan usaha kecil dan menengah.
 - d) dampak otonomi daerah
 - e) perdagangan bebas berdampak luas pada usaha kecil dan menengah untuk bersaing
 - f) sifat produk dengan ketahanan pendek menjadi ciri produk industri kecil
 - g) akses pasar yang terbatas menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif, baik dipasar nasional dan internasional
 - h) akses informasi yang terbatas menjadi kendala dalam pelaksanaan usaha kecil menengah.

b. Solusi mengatasi kendala

- 1) Menciptakan iklim usaha yang kondusif, misalnya saat menawarkan keringanan kredit bersubsidi, pemerintah mengusahakan ketentraman, keamanan, serta penyederhanaan prosedur perizinan
- 2) Menyokong bantuan permodalan dengan skema kredit yang tidak memberatkan pelaku usaha kecil dan menengah yang bisa diakses melalui perbankan.
- 3) Memberi jaminan atas perlindungan usaha, terutama pada industri-industri tradisional yang menjadi kekhasan masing-masing daerah, misal membuat regulasi khusus tentang pelestarian karya-karya tradisional.
- 4) membantu pengembangan kemitraan yakni dengan menguatkan jejaring antar usaha kecil dan menengah, atau membantu mengenalkan usaha kecil dan menengah dengan jejaring usaha makro baik di dalam negeri atau skala internasional.
- 5) membuat aneka ragam pelatihan bersubsidi dalam hal keterampilan khusus, manajemen, dan pemasaran untuk meningkatkan sumber daya manusia.
- 6) membentuk lembaga khusus yang bertanggung jawab mengkoordinasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya tumbuh kembang usaha kecil dan menengah.
- 7) membantu pengembangan strategi promosi dengan penguatan jejaring pemasaran pada media-media promosi
- 8) membantu pengembangan sarana dan prasarana, seperti menyediakan lokasi khusus bagi UKM di tempat-tempat strategis atau menyediakan kredit subsidi untuk pembelian alat-alat produksi.

2. Pengembangan Usaha

Anak-anak yang hebat, setelah melakukan evaluasi, pelaku usaha diarahkan untuk mengembangkan usahanya agar lebih besar. Pengembangan usaha dilakukan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha:

- a) *Strategic Flexibility*, yaitu bahwa usaha yang dilakukan harus proaktif atau memiliki laporan atau memiliki respon yang cepat dalam menjawab tantangan yang kompetitif. Fleksibilitas yang strategis dari usaha yang dilakukan menjadi hal yang wajib diperkuat oleh pelaku usaha agar dapat menjawab ketidakpastian dalam dinamika yang tinggi.
- b) *Strategic Leadership*, yaitu bahwa dalam memimpin sebuah pelaksanaan usaha, seorang pelaku usaha harus memberikan pemaknaan serta arahan yang jelas dalam mencapai tujuan mereka.
- c) *The Entrepreneurial Competitive Advantages*, yaitu bahwa dalam pelaksanaan usaha, seorang pelaku usaha harus menciptakan kompetisi dasar yang tidak dapat ditiru atau jarang ada yang menyamai. Hal ini harus berlaku secara dinamis dengan perhatian khusus terhadap peluang – peluang baru, produk baru, dan pelayanan yang dapat membuat usaha mampu menghadapi kompetisi secara efektif.
- d) *Human Capital*, yaitu dalam pelaksanaan usaha, pelaku usaha harus memastikan bahwa penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal penting, terutama untuk menciptakan sebuah perusahaan dengan daya saing tinggi.
- e) *Entrepreneurial Cooperation and Globalization*, yaitu perhatian khusus pelaku usaha bahwa saat bermain di pasar global, mereka harus menggunakan strategi bersaing yang mapan. Dua komponen tersebut merupakan hal yang sangat berpengaruh pada fleksibilitas strategi melalui penciptaan dan implementasi yang berwawasan. Salah satu cara yang tepat dalam menghadapi pasar global ialah menciptakan bentuk – bentuk kerja sama yang strategis.
- f) *Entrepreneurial culture*, yaitu seorang pelaku usaha perlu menciptakan budaya pembelajaran agar dapat mempertahankan kemampuan bersaing dalam lingkungan kompetisi yang baru, pelaku usaha memiliki kebutuhan yang tinggi untuk menciptakan inovasi secara berkelanjutan. Contoh aneka inovasi olahan makanan awetan dari bahan hewani



Sumber : <https://images.app.goo.gl/urDxvt8i4nWMhqG17>



Sumber : <https://images.app.goo.gl/M8CCX3Su21u4vMzy8>

C. Rangkuman

1. Kendala yang sering dihadapi oleh pelaku usaha sebagai berikut: kendala memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, minat pasar, siklus penjualan dalam suatu periode dan perencanaan modal.
2. Solusi mengatasi kendala yaitu menciptakan iklim usaha yang kondusif, menyokong bantuan permodalan dengan skema kredit yang tidak memberatkan pelaku usaha, memberi jaminan atas perlindungan usaha, membantu pengembangan kemitraan, membuat aneka ragam pelatihan bersubsidi, membentuk lembaga khusus yang bertanggung jawab mengkoordinasikan semua kegiatan, membantu pengembangan strategi promosi dan membantu pengembangan sarana dan prasarana.
3. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha sebagai berikut *Strategic flexibility, Strategic Leadership, The entrepreneurial competitive advantages, Human Capital, Entrepreneurial Cooperation and Globalization, dan Entrepreneurial culture.*

D. Penugasan Mandiri

1. Tuliskan apa saja permasalahan usaha yang muncul ketika kalian menjalankan usaha pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani.
2. Tuliskan rencana yang strategi yang akan kalian laksanakan dalam mengembangkan usaha pengolahan makanan awetan dari bahan pangan hewani.

E. Latihan Soal

1. Sebutkan kendala apa saja yang biasa dihadapi oleh seorang pelaku usaha!
2. Apa saja faktor internal yang mendorong permasalahan pada pelaksanaan usaha kecil menengah?
3. Mengapa akses informasi yang terbatas menjadi salah satu sebab terjadi permasalahan dalam pelaksanaan usaha kecil dan menengah?
4. Bagaimana bentuk solusi yang ditawarkan oleh pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan usaha kecil dan menengah?
5. Sebutkan media pemasaran yang bisa diterapkan dalam memasarkan produk!

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

1. Kendala yang sering dihadapi oleh pelaku usaha sebagai berikut: kendala memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, minat pasar, siklus penjualan dalam suatu periode dan perencanaan modal.
2. Faktor Internal yang mendorong permasalahan pada pelaksanaan usaha kecil menengah:
 - a) Permodalan kurang dan akses pembiayaan yang terbatas
 - b) kualitas sumber daya manusia yang rendah
 - c) jaringan usaha yang lemah
 - d) mentalitas pelaku usaha kecil dan menengah
 - e) kurang transparansi
3. Akses informasi yang terbatas menjadi salah satu sebab terjadi permasalahan dalam pelaksanaan usaha kecil dan menengah karena memberikan pengaruh terhadap kompetisi dari produk atau jasa dalam hal kualitas, tidak mampu menembus pasar ekspor, tidak memiliki jalur di pasar internasional sehingga hanya beredar di pasar domestik.
4. Solusi yang ditawarkan oleh pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan usaha kecil dan menengah yaitu melalui kredit bersubsidi serta bantuan teknis.
5. Media pemasaran yang bisa diterapkan dalam memasarkan produk diantaranya: *Mouth to Mouth*, Media Cetak, Media Elektronik, iklan luar ruang, *social media*, Pertemuan Rutin, Pameran/*Bazar*, dan *Telemarketing*.

F. Penilaian Diri

Berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran 2 dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu mengetahui permasalahan usaha dan solusinya	Ya	Tidak
3	saya mampu memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha..	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "**Tidak**", maka segera lakukan review pembelajaran. Bila semua jawaban "**Ya**", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Proses yang dilakukan ketika kesimpulan telah didapatkan, namun ada hal-hal yang dianggap kurang sesuai dengan arah pencapaian tujuan disebut...
 - A. introspeksi
 - B. evaluasi
 - C. strategi
 - D. rapat akhir tahun
 - E. rencana
2. Alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kinerja serta pengembangan suatu praktik bagi perusahaan disebut...
 - A. *benchmarking*
 - B. *performance*
 - C. *motivation*
 - D. *planning*
 - E. *company*
3. Tujuan dari evaluasi kegiatan usaha adalah ...
 - A. mengetahui posisi usaha yang dilakukan dan perubahan sejak awal usaha
 - B. menentukan peranan setiap individu di dalam usaha mandiri
 - C. mempertahankan keseimbangan dalam pengambilan keputusan
 - D. memperluas pasar
 - E. meningkatkan kualitas produk
4. Pernyataan berikut yang bukan merupakan permasalahan usaha adalah ...
 - A. minat pasar yang menurun
 - B. siklus penjualan yang lambat
 - C. mudah mendapatkan sumber daya manusia berkualitas
 - D. perencanaan modal yang salah
 - E. jadwal yang tidak tepat
5. Pernyataan berikut yang bukan merupakan faktor internal dalam permasalahan yang dihadapi usaha kecil dan menengah adalah ...
 - A. akses pembiayaan yang terbatas
 - B. jaringan usaha yang lemah
 - C. mentalitas pelaku usaha yang lemah
 - D. transparansi yang kurang
 - E. iklim usaha belum kondusif
6. Pelaku usaha tidak menjual barang yang dibutuhkan sehari-hari oleh masyarakat seperti produk mebel akan mengalami masalah di bidang ...
 - A. sumber daya manusia
 - B. minat pasar
 - C. siklus penjualan
 - D. modal
 - E. ketepatan jadwal
7. Yang bukan termasuk solusi untuk mengatasi permasalahan usaha adalah ...
 - A. menciptakan iklim usaha yang kondusif
 - B. menyokong bantuan permodalan
 - C. memberi jaminan atas perlindungan usaha

- D. mentalitas pelaku usaha
 - E. membuat aneka ragam pelatihan bersubsidi
8. Usaha yang dilakukan harus proaktif dalam menghadapi persaingan usaha sehingga dapat menjawab tantangan yang kompetitif merupakan cara mengembangkan usaha yang disebut
- A. *entrepreunial culture*
 - B. *human capital*
 - C. *strategic leadership*
 - D. *entrepreneurial competitive advantages*
 - E. *strategic flexibility*
9. Seorang pelaku usaha harus memberikan arahan yang jelas dalam mencapai tujuan usaha merupakan cara mengembangkan usaha yang disebut
- A. *entrepreunial culture*
 - B. *human capital*
 - C. *strategic leadership*
 - D. *entrepreneurial competitive advantages*
 - E. *strategic flexibility*
10. Pelaku usaha harus memastikan bahwa penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas dapat menciptakan perusahaan dengan daya saing tinggi merupakan cara mengembangkan usaha yang disebut
- A. *entrepreunial culture*
 - B. *human capital*
 - C. *strategic leadership*
 - D. *entrepreneurial competitive advantages*
 - E. *strategic flexibility*

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

1. B
2. A
3. A
4. C
5. E
6. C
7. D
8. C
9. C
10. B

DAFTAR PUSTAKA

Iswardhani, Putri. 2017. *Prakarya dan Kewirausahaan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Quadra

Setyowati, RR Indah, dkk. 2017. *Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://images.app.goo.gl/5NgHGAoDzeHPte7m8> diakses tanggal 07 Oktober 2020 pukul 02.25 WIB

<https://images.app.goo.gl/M8CCX3Su21u4vMzy8> diakses tanggal 07 Oktober 2020 pukul 02.25 WIB

<https://images.app.goo.gl/urDxvt8i4nWMhqG17> diakses tanggal 07 Oktober 2020 pukul 02.25 WIB